

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang auditor dalam menjalankan proses audit akan memberikan opini dengan *judgment* berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341 menyebutkan bahwa audit *judgment* atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan audit. Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit *judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat teknis ataupun non teknis. Aspek perilaku individu, sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pembuatan audit *judgment*, sekarang ini semakin banyak menerima perhatian dari para praktisi akuntansi ataupun dari akademisi. Namun demikian meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku di mana dalam

banyak penelitian tidak menjadi fokus utama.¹ Salah satu tugas dari seorang auditor yaitu untuk memberikan penilaian tentang keadaan keuangan suatu perusahaan.

Auditor bertugas untuk memberi penilaian tentang keadaan keuangan suatu perusahaan. Terkadang seorang auditor bekerja tidak sesuai dengan standar professional auditor, melainkan sesuai dengan keinginan atasan atau klien sehingga lebih menguntungkan pihak klien. Inilah yang menunjukkan bahwa auditor tidak melakukan audit *judgment* dengan baik. Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit *judgment* dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya gender. Gender menjadi salah satu faktor individu yang dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan *judgment* dalam berbagai kompleksitas tugas. Wanita lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi pada saat ada kompleksitas tugas dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan wanita memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan pria untuk membedakan keputusan. Isu mengenai pengaruh gender meningkat di lingkungan kerja ketika terjadi perubahan komposisi pekerjaan berdasarkan jenis kelamin di perusahaan, tetapi sampai sekarang wanita belum menunjukkan keberhasilannya dalam menempati jabatan puncak dalam perusahaan hal ini disebabkan karena masih terdapat diskriminasi perlakuan yang berbeda terhadap hasil kerja atau kinerja auditor wanita dibandingkan dengan auditor pria. Namun beberapa penelitian

¹ Keterangan Lisan Meyer, 2001

sebelumnya mengatakan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment* karena perbedaan karakter dan sifat auditor tersebut tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Anggaran waktu yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada auditor adalah untuk mengurangi biaya auditnya. Tekanan Anggaran waktu ini dapat menyebabkan perilaku menyimpang auditor, yang dapat memberikan implikasi yang serius bagi kualitas audit, etika dan kesejahteraan auditor.²

Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu. Keterbatasan inilah yang menyebabkan tingkat persaingan yang semakin tinggi antar kantor akuntan publik. Hal ini juga dapat mempengaruhi audit *judgment* seorang auditor. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan (membuat anggaran waktu) dalam kegiatan pengauditan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berdampak negatif terhadap kinerja auditor. Karena terkadang waktu yang dianggarkan seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus ditanganinya. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh seorang auditor maka akan semakin sulit baginya untuk memberikan penilaian yang cepat dan akurat. Pengujian faktor-faktor terhadap meningkatnya kompleksitas tugas juga penting karena kecenderungan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan yang sangat

² Keterangan Lisan Liyanarachchi dan McNamara, 2007

kompleks. Semakin kompleks suatu tugas maka auditor harus memikirkan banyak hal. Menurut penelitian sebelumnya kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit *judgment* karena pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah tugas dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit. Dengan adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat mempengaruhi *judgment* yang dibuat oleh auditor. Jadi dalam penelitian ini kompleksitas tugas dapat mempengaruhi audit *judgment* seorang auditor.

Selain kompleksitas tugas, pengalaman auditor juga dapat mempengaruhi kemampuan seorang auditor dalam memprediksi kecurangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Dari pengalaman, auditor dapat belajar bagaimana cara yang tepat dalam melakukan suatu penilaian atau *judgment*. Auditor yang berpengalaman dalam membuat suatu *judgment* tidak mudah dipengaruhi oleh kehadiran informasi yang tidak relevan.

Profesi auditor eksternal (akuntan publik) beberapa tahun terakhir sedang mendapatkan sorotan tajam dari masyarakat umum, terkait dengan munculnya kasus Perusahaan Enron di Amerika yang melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson. Pada kasus Perusahaan Enron tersebut Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson sudah melanggar kode etik yang seharusnya menjadi pedoman dalam menjalankan tugasnya. Pelanggaran tersebut awalnya bagi Perusahaan Enron sangat menguntungkan, tetapi akhirnya pelanggaran ini dapat menjatuhkan kredibilitas Enron dan

profesionalisme Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson. Akibat dari kasus tersebut Enron mengalami kebangkrutan dan memiliki banyak utang kepada para pemegang sahamnya, sedangkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson kehilangan kepercayaan dan keindependensiannya dari klien dan masyarakat terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan opini (*judgment*). Akibat dari kasus tersebut juga berdampak pada karyawan – karyawan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Anderson mereka sulit mendapatkan pekerjaan kembali.³

Motivasi penulis melakukan penelitian ini dikarenakan terdapat hasil penelitian yang berbeda – beda oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah gender, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan pengalaman auditor dapat mempengaruhi audit *judgment*. Dengan demikian berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH GENDER, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA”**.

³ <http://elib.unikom.ac.id>

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang akan diidentifikasi berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Adanya perlakuan yang berbeda antara auditor wanita dan pria di kantor akuntan publik.
2. Adanya kasus Perusahaan Enron yang di audit KAP Arthur Anderson dapat membuat turunya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik dalam membuat audit judgment.

C. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi audit *judgment* yaitu pengaruh gender, pengaruh tekanan anggaran waktu, pengaruh kompleksitas tugas, pengaruh pengalaman auditor, pengaruh pengetahuan auditor, dan pengaruh keahlian auditor. Tetapi penelitian ini hanya membatasi pada pengaruh gender terhadap audit *judgment*, pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment*, pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*, dan pengalaman auditor terhadap audit *judgment* pada KAP di Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gender berpengaruh terhadap audit *judgment*?
2. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap audit *judgment*?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*?
4. Apakah gender, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit *judgment*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap audit *judgment*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgment*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh independensi, kredibilitas, profesionalisme auditor terhadap audit *judgment*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama :

a. Bagi Penulis

Penulisan ini dilakukan guna melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Esa Unggul. Penelitian ini juga dapat memahami atau mendalami, dan menambah pengetahuan penulis di bidang auditing.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi bagi auditor di kantor akuntan publik mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penilaian audit atau audit *judgment*. Sehingga dalam memberikan penilaian dapat obyektif.

c. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi pembaca untuk menambah pengetahuan dan informasi dan tambahan referensi bagi pihak lain yang membutuhkan sebagai sarana pertimbangan dan perbandingan dengan penelitian – penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari tiga bab. Masing – masing uraian garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang teori - teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian yang akan dijadikan bahan acuan dalam membahas skripsi serta menjadi landasan dalam penelitian serta kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisa data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan hal-hal spesifik berkaitan dengan judul penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian dan analisis pembahasan masalah dari penelitian tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diajukan ke peneliti.